

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,⁴⁷ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.⁴⁸

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.”⁴⁹ Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana ia tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁵⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 2.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

⁴⁹ Yusuf Muri, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*” (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 328.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu pendekatan kualitatif mempunyai peran yang cukup penting dalam mengerjakan suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti mempunyai peran sebagai sarana pokok pada saat proses pengumpulan data dan mengetahui keadaan dari salah satu kejadian dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kehadiran seorang peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendalami data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan dengan pengamatan. Peran peneliti dalam proses pengumpulan datanya.⁵¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa yang bertempat di JL. Pamenang, Ds. Toyoresmi, Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud penulis adalah subjek dari mana data yang diperoleh untuk memudahkan mengidentifikasi sumber data, maka penulis mengaplikasikan sumber data tersebut menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data secara langsung diperoleh dari sumber data pertama.⁵² Dalam hal ini didapat dari hasil observasi dan wawancara. Observasi secara langsung kepada Manajer Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa Kediri dan konsumen.

⁵¹ Basrowi dan Suwandi, "*Memahami penelitian kualitatif*" (Jakarta: Rineka cipta,2008), 21.

⁵² Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 85.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sejumlah keterangan fakta dengan memahami beberapa bahan keputusan yang didapatkan peneliti secara tidak langsung, atau bisa diartikan bahwa data yang telah dikumpulkan berasal dari beberapa sumber yang sudah ada. Data didapat dari berbagai buku, laporan-laporan dari pihak perusahaan dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁵³

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti, antara lain: Situasi, kondisi objek penelitian, keadaan dan objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan (Edisi Revisi V)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁴

Ada dua tipe wawancara dalam tataran yang luas yaitu, terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah proses wawancara dengan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Dalam wawancara terstruktur runtunan pertanyaan-pertanyaan dan perumusannya sudah “*harga mati*” artinya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah. Sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih bersifat luwes dan dan terbuka karena didalam pelaksanaannya lebih bebas dan tidak menggunakan pedoman.⁵⁵ Didalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur.

Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa Kediri. Adapun informan yang penulis wawancarai adalah: Gatot Siswanto pemilik usaha, Heru Indra (Manajer GTT), karyawan bagian produksi dan konsumen GTT.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 186.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 163.

F. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa Kediri.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (Mengedit Data)

Editing data merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.⁵⁶

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang diperoleh.⁵⁷

3. *Analyzing* (menganalisis)

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.⁵⁸

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara

⁵⁶ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135.

⁵⁷ *Ibid*, 15.

⁵⁸ *Ibid*, 195.

deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁵⁹ Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2011:330). Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan lain sebagainya.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan meliputi tahapan penyusunan rencana penelitian, menentukan lokasi dan fokus penelitian, mengurus perizinan, menetapkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan yaitu tahapan mencari bahan atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian melalui kegiatan wawancara, dokumentasi, dan observasi.
3. Tahap Analisis Data yaitu tahapan untuk memilah dan menyusun data yang sudah dikumpulkan secara sistematis, pengecekan keabsahan data dan penarikan kesimpulan.
4. Tahap Penelitian Laporan yaitu tahapan penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan melengkapi persyaratan ujian.